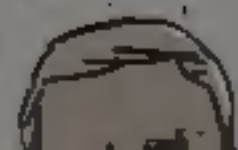
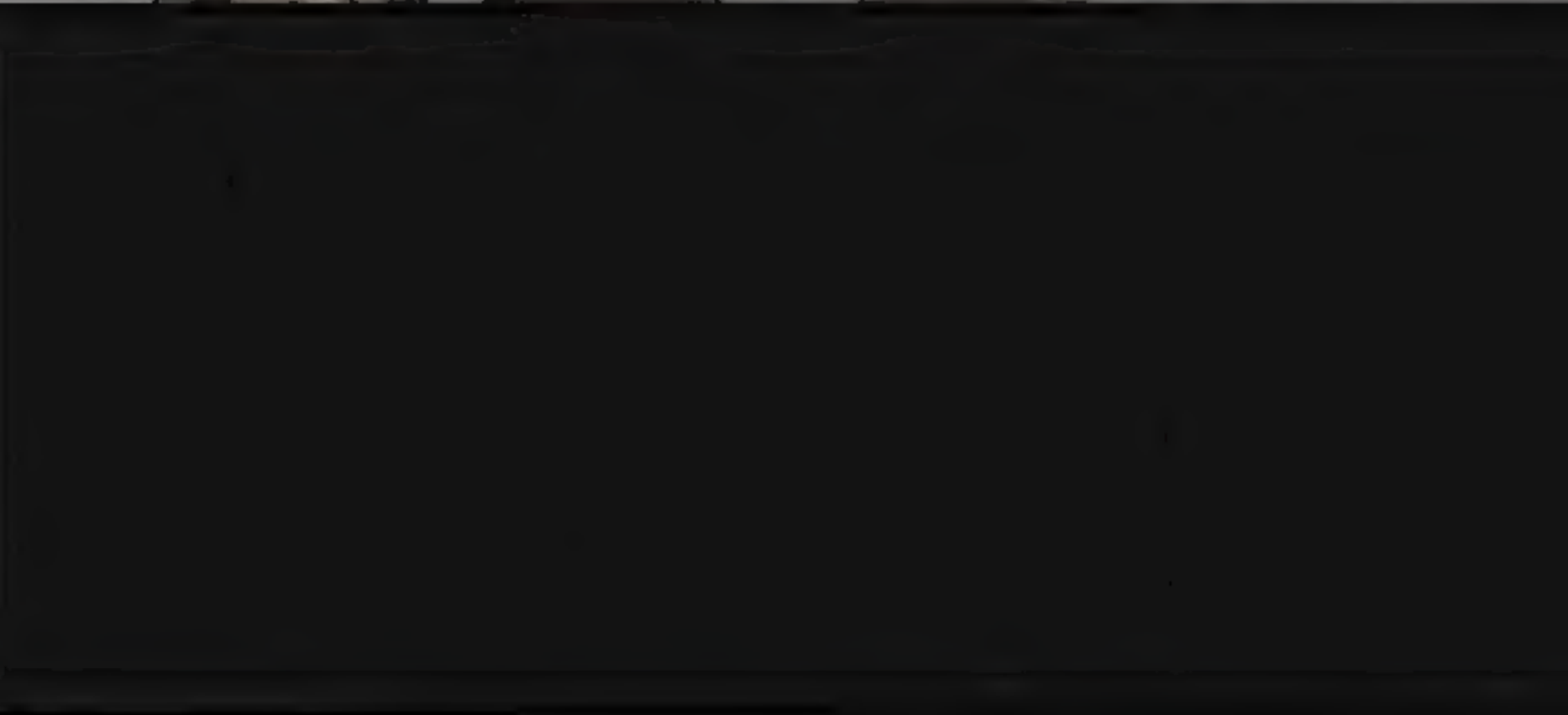


SPITAL















AH,  
DOKTER!

BAGAIMANA  
KEADAAN  
ISTRI SAYA?





DIA SEDANG  
KRITIS, DAN  
KODISINYA  
CEKUP MENG-  
KHAWATIRKAN...

SEANDAINYA  
DIA LEBIH  
CEPAT SEDIKIT  
DI BAWA  
KE SINI, MUNGKIN  
TIDAK AKAN  
SEPARAH INI...





LINTUK  
SAAT INI,  
KITA  
HANYA BISA  
BERDOA,  
SEMOGA  
IA BISA  
MELEWATI  
MASA  
KRISISNYA...



SAYA  
PERMISI  
DULU,  
PAK...

TERIMA  
KASIH  
BANYAK,  
DOK...






change of

# COURSE OF TOMORROW

Created by

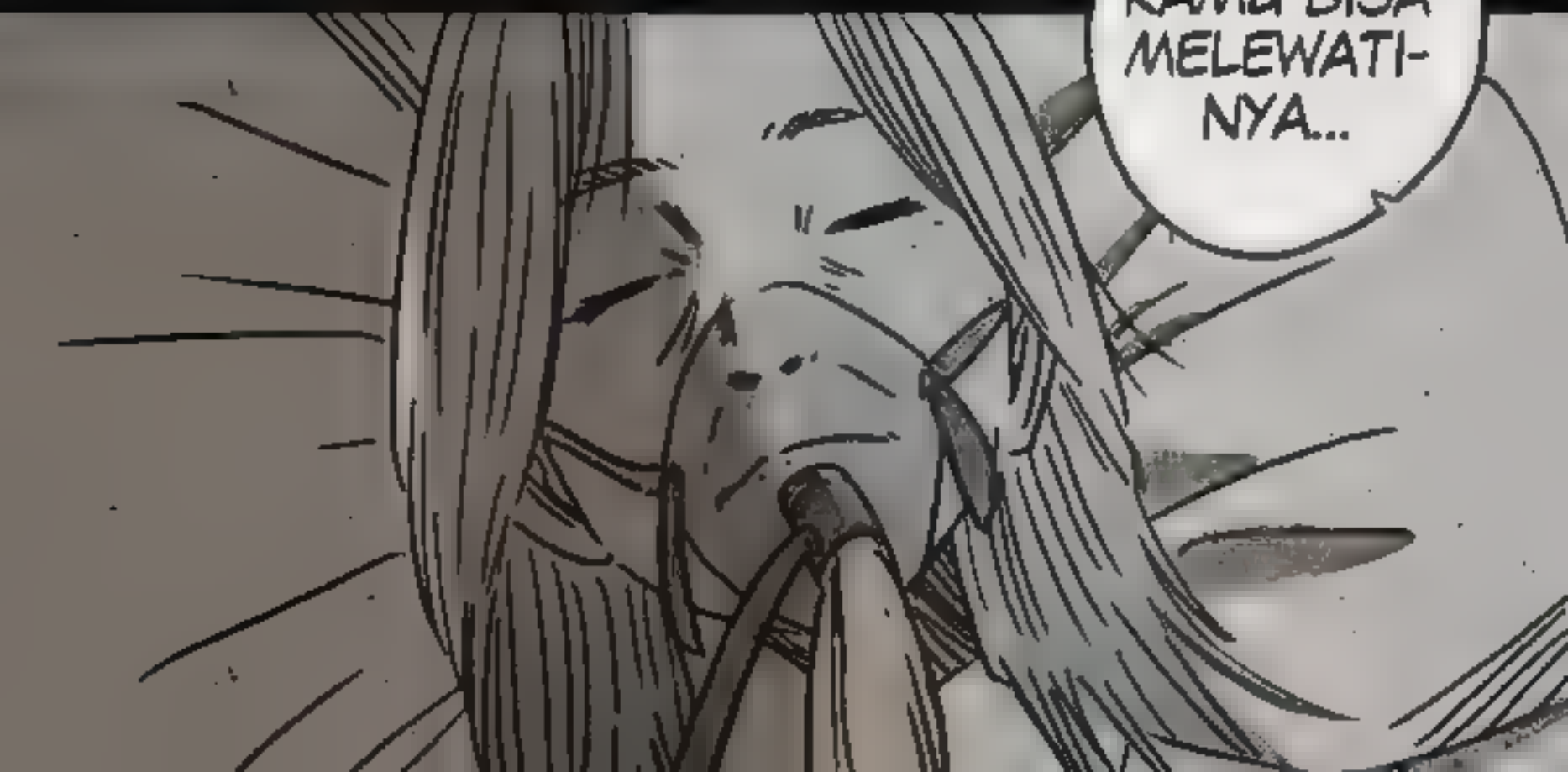
**THOMA PRAYOGA**

 thomaprayoga

SAYANG,  
MAAFKAN  
AKU, YA...



SEMOGA  
KAMU BISA  
MELEWATI-  
NYA...



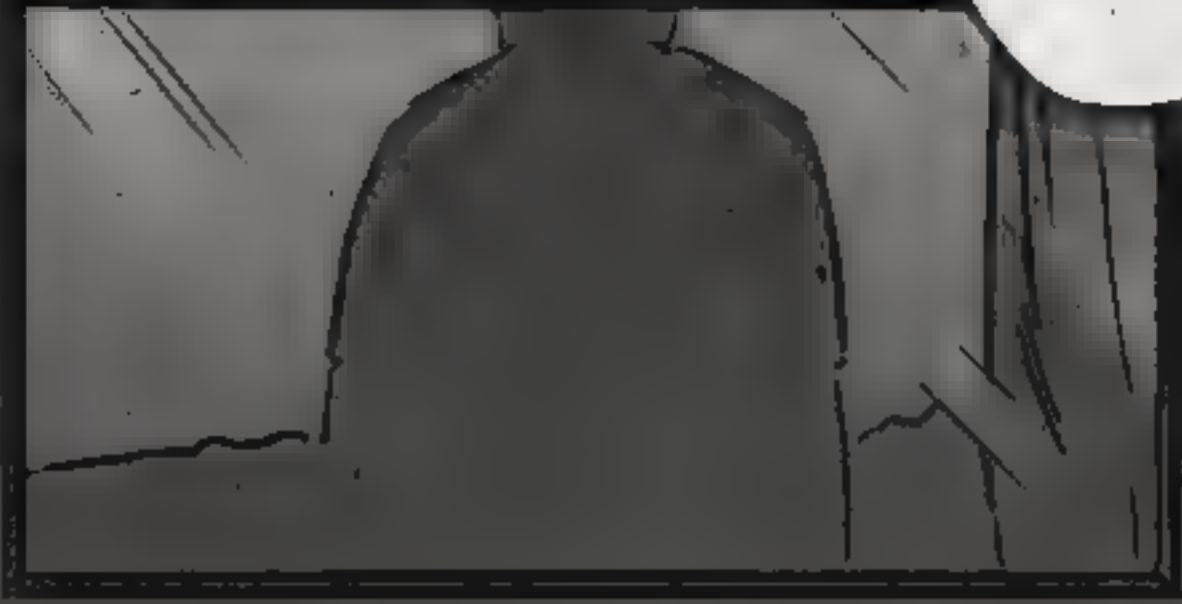


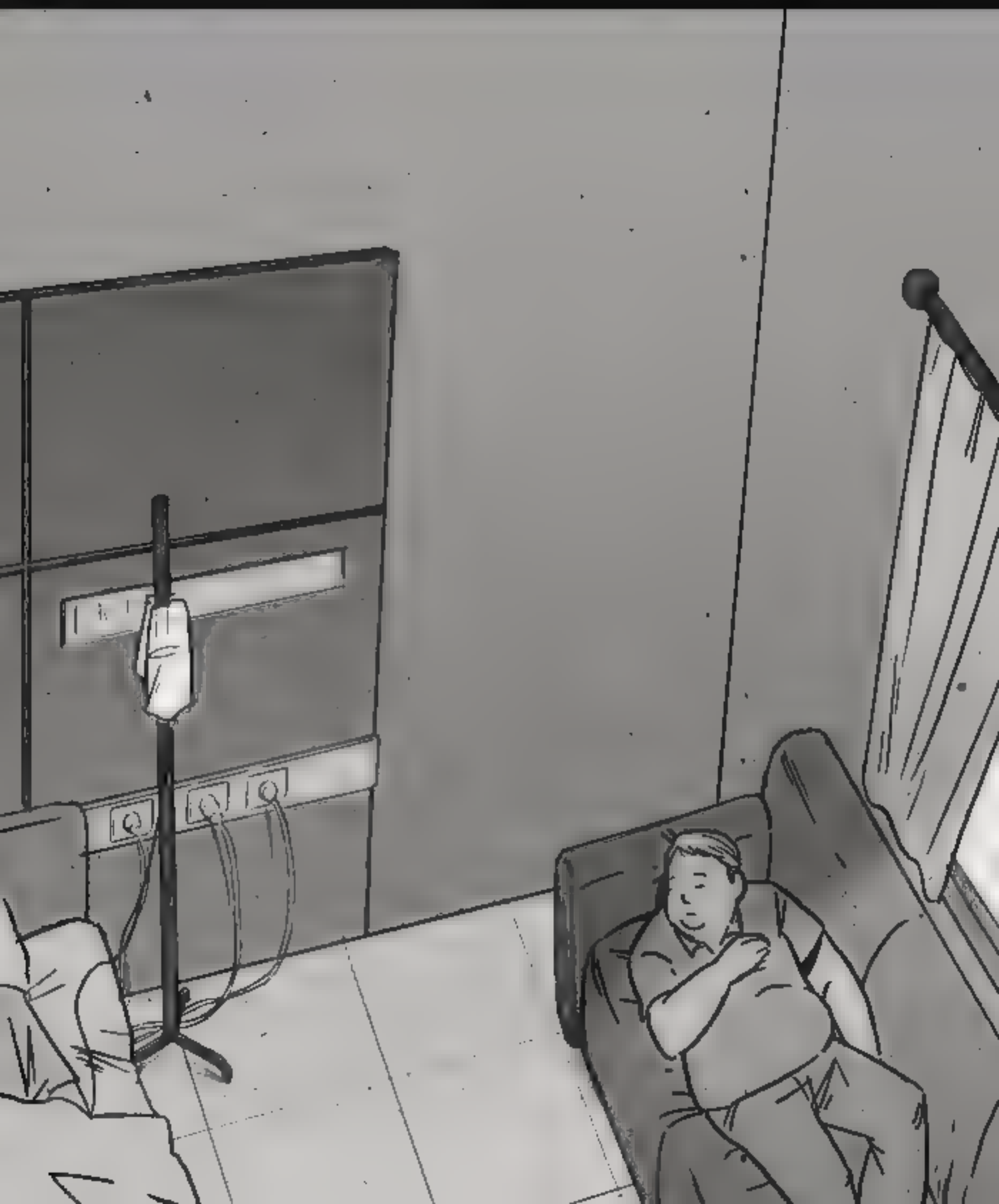
HUHH...

AKU  
NGGAK  
TALI AKAN  
SEPERTI APA  
HIDUPKU  
NANTI...



KALAH  
TANPAMU...

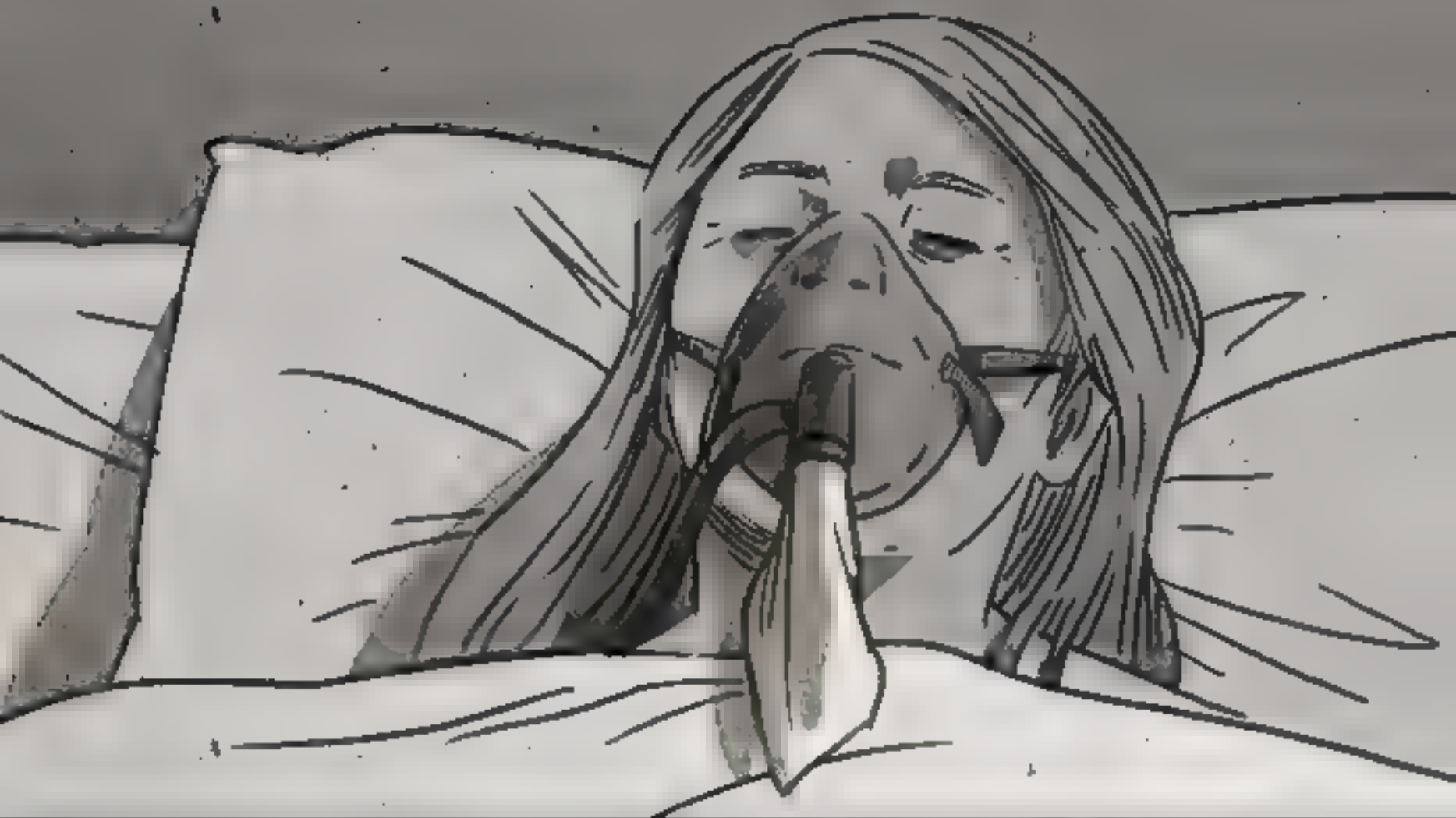












NG!?



ASTAGA,  
ADA APA  
INI!?

SAYANG!?





DOKTER!  
SISTER!  
TOLONG!

**DOKTER!!**

**HOSPITAL**

**TOLONG  
ISTRI  
SAYA!**

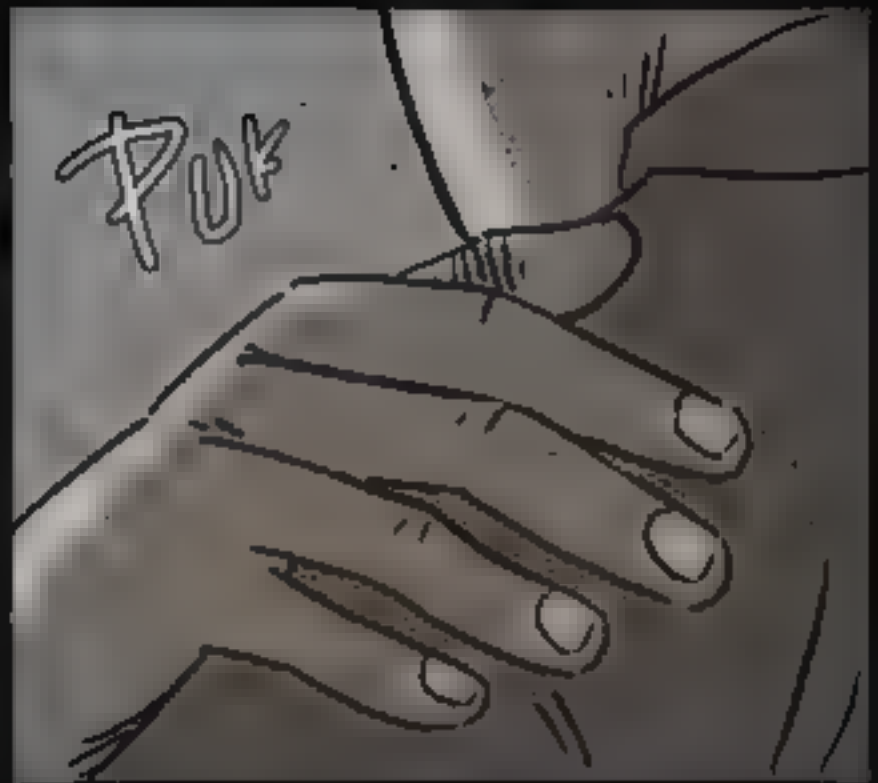


DOKTER!  
BAGAIMANA  
KEADAAN  
ISTRI.

AH!


IS THAT  
SAYA!?





MAAF,  
KAMI  
SUDAH  
BERUSAHA  
SEMAKSIMAL  
MUNGKIN...

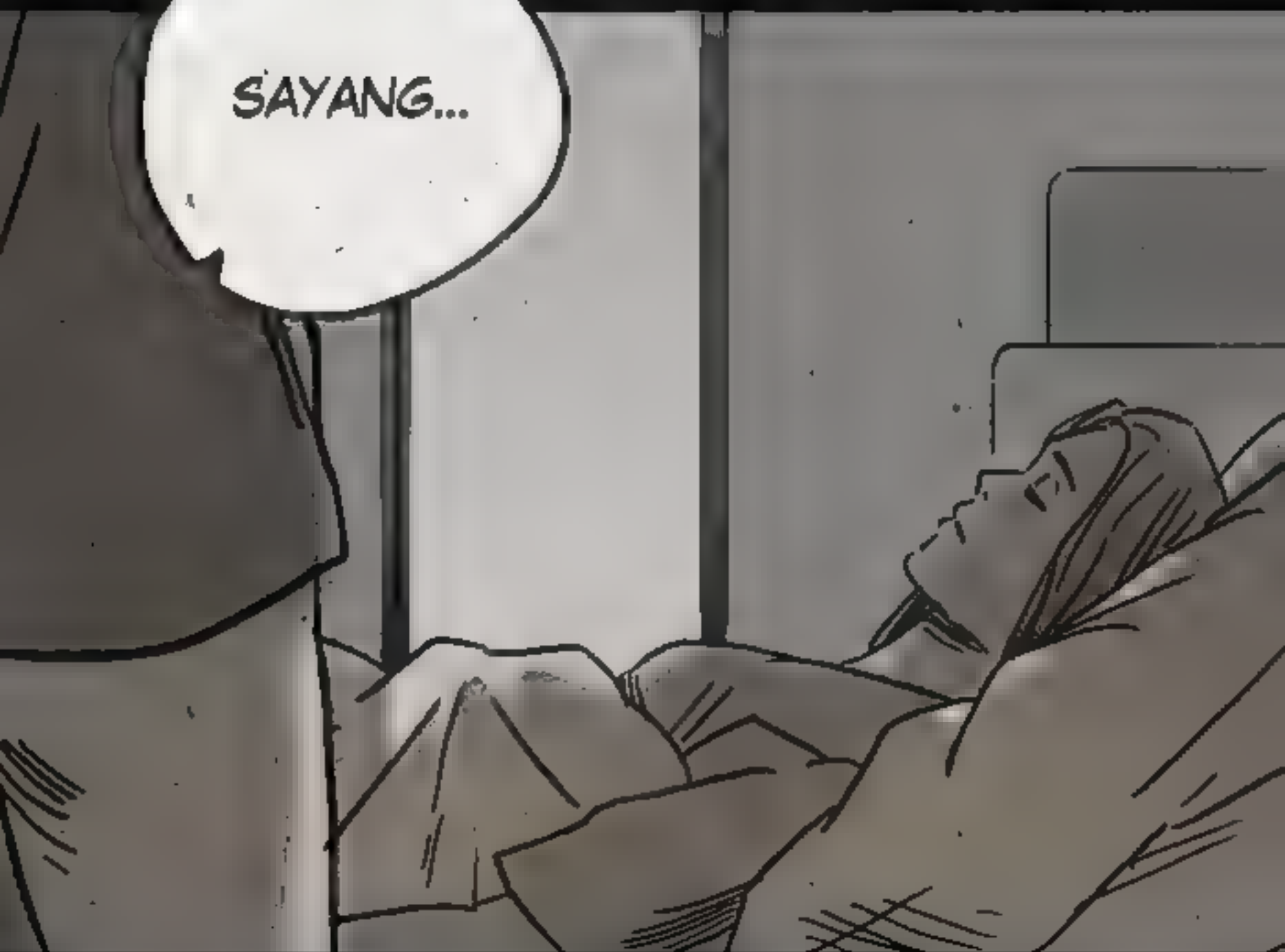




TAPI,  
TERNYATA  
TUHAN  
LEBIH SAYANG  
PADA ISTRI  
BAPAK...



SAYANG...





MAAFKAN  
AKU...



TERIMA KASIH  
TELAH  
MENEMANIKU  
SELAMA INI...



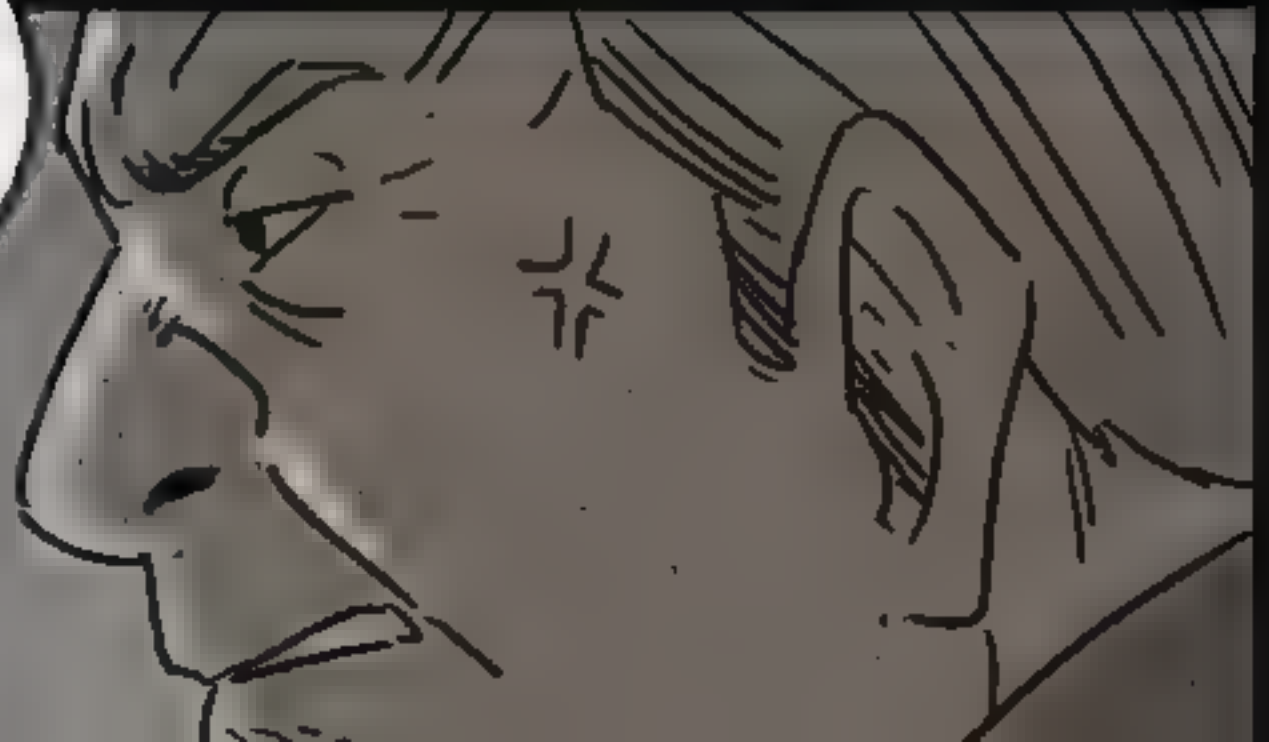


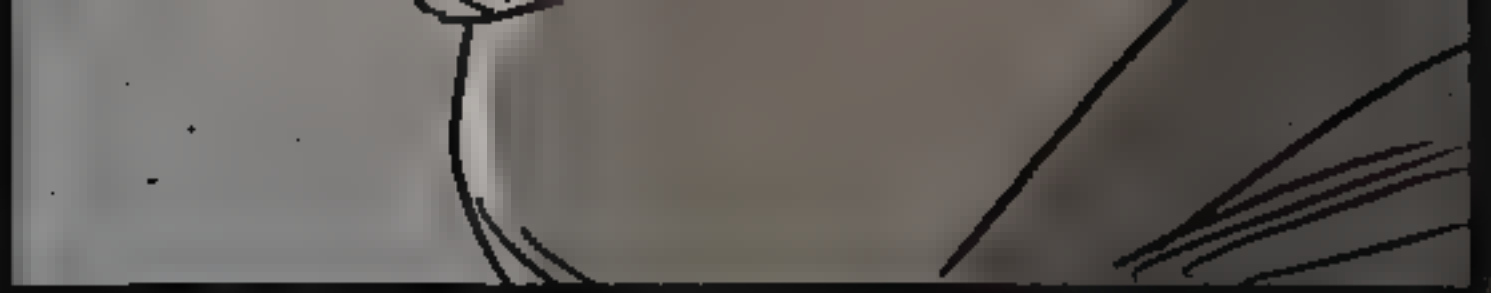
TERNYATA,  
SAMPAI  
AKHIR PUN,  
TAK BANYAK  
YANG BISA  
AKU LAKUKAN  
UNTUKMU.



KALAU  
SAJA  
KITA TIDAK  
TERLAMBAT...

POLISI  
ITU...





TUBUHKU...





LIGH...



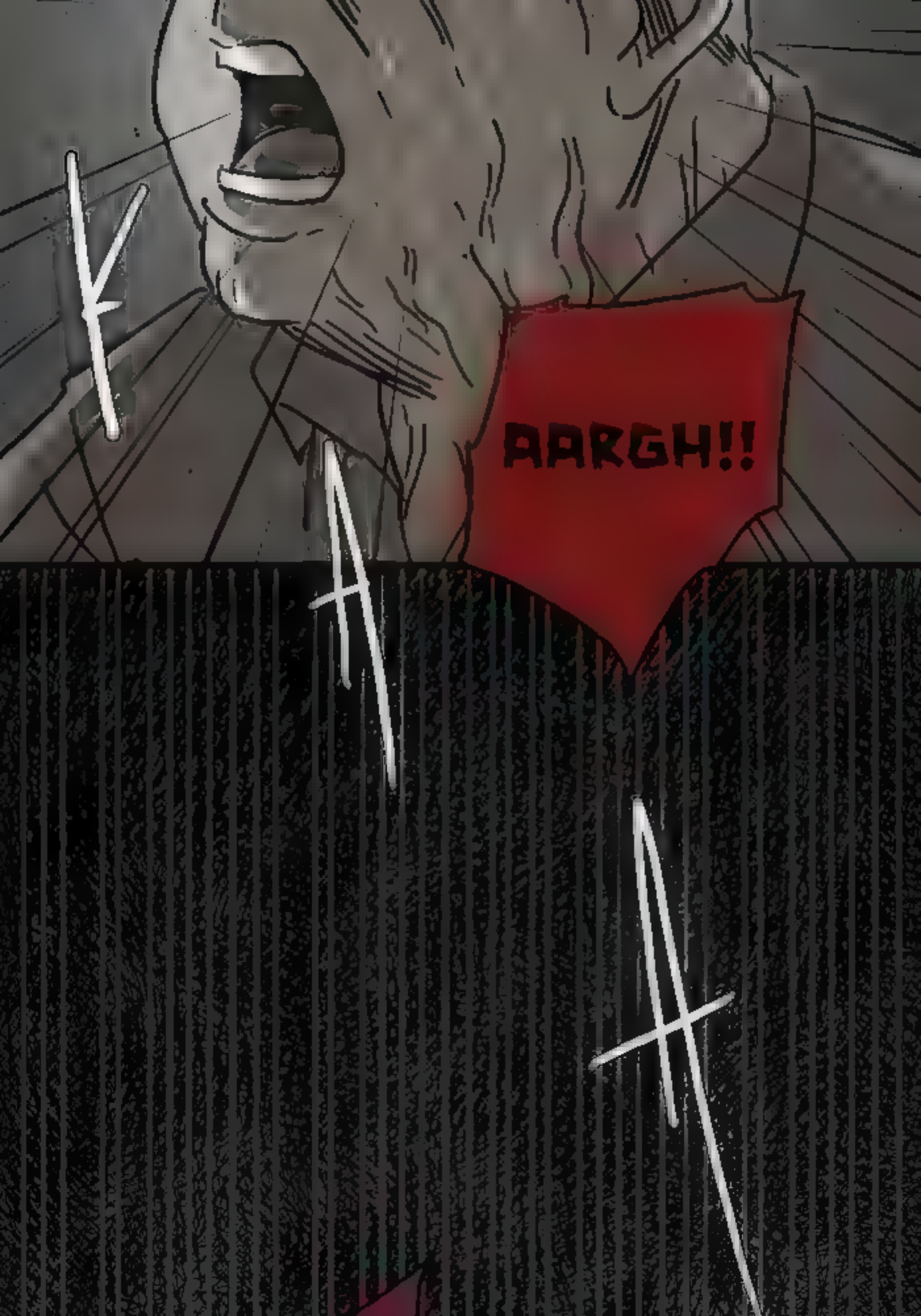
GERT

A-APA-  
APAAN...



**AAKH!**







**UAAARGH!!**

**UAAARGH!!**

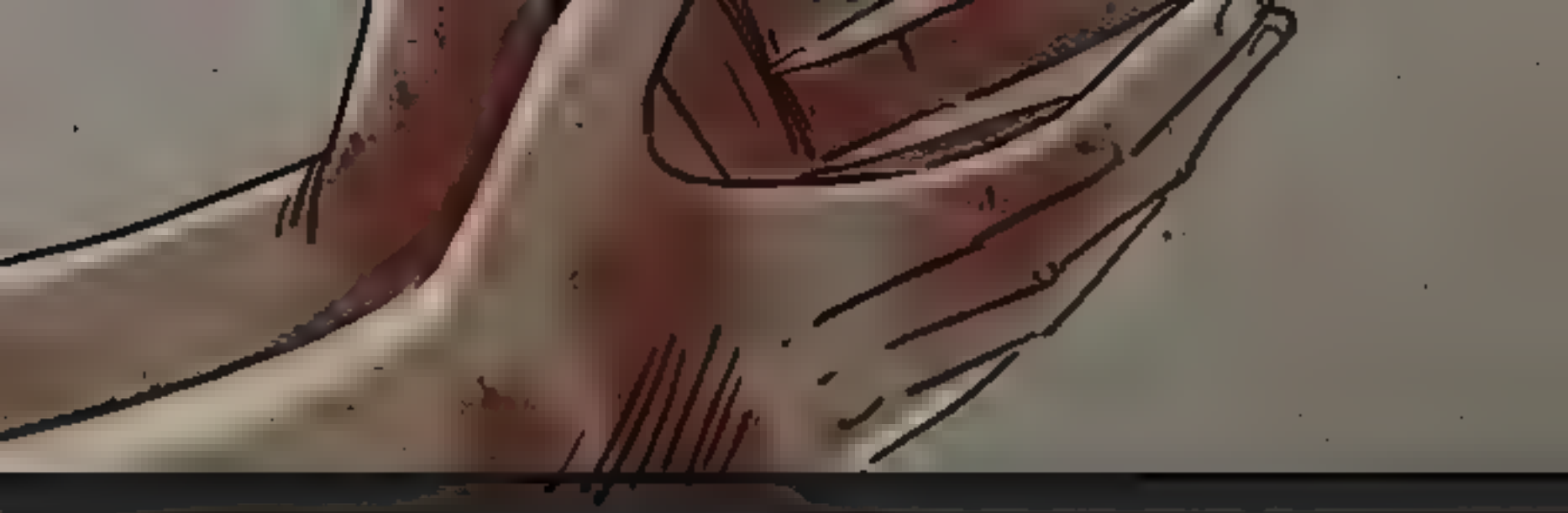






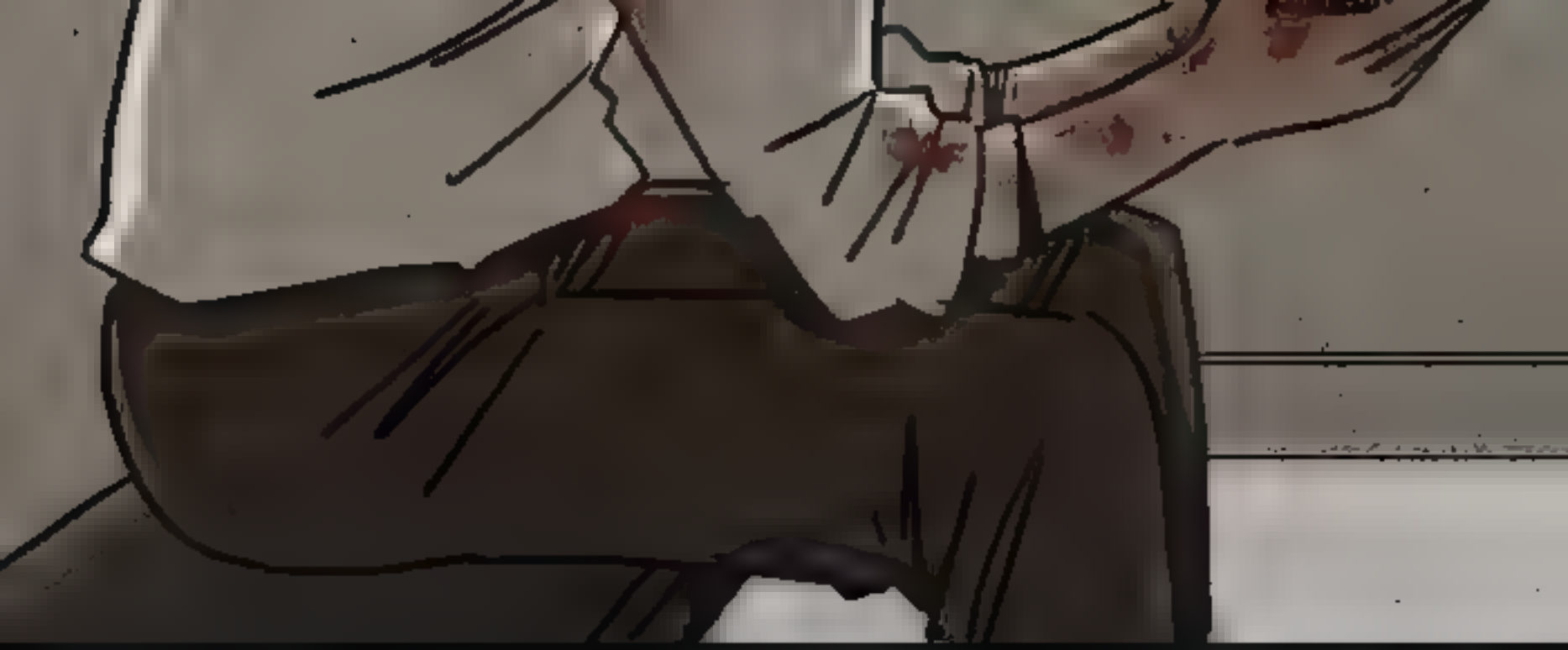
MUNGKIN  
SEHARUSNYA  
AKU NGGAK  
PERLU  
MEMBUNUHNYA  
YA...





AKU JADI  
MERASA  
BERSALAH...






KAMU INI,  
SUDAH LAH  
TAK PERLU  
DIPIKIRKAN...




**YANG KAMU  
LAKUKAN  
SUDAH BENAR  
KOK!**



**BERKAT  
KAMU,  
KITA SEMUA  
SELAMAT  
KAN?**



ENTAHLAH,  
AKU MERASA  
SEMUA YANG  
TERJADI  
SEPERTI SALING  
BERHUBUNGAN...



DIMULAI  
DARI KASUS  
ANAK  
PEREMPUAN  
YANG WAKTU  
ITU...



LALI,  
ORANG TUA  
TADI...


SEBELUMNYA,  
KAMI PERNAH  
BERTEMU  
DENGAN  
KAKEK ITU?

IYA...


TEPAT  
KEMARIN  
MALAM...

A black and white comic panel showing a man from the back, sitting on a bench. He is looking over his shoulder. A large, dark, irregular stain, resembling blood, is visible on the upper back of his light-colored shirt. The background is a simple wall with a vertical line on the left.

SAAT  
DALAM  
PERJALANAN  
PULANG...


A black and white comic panel showing a close-up of a man's face. He has a somber, almost sad expression, looking slightly downwards. His hair is dark and short. The background is a plain, light-colored wall.

AKU MENOLAK  
MEMBERINYA  
PERTOLONGAN...




DAN  
MENGABAI-  
KANNYA.

LALLI,  
ANAK  
PEREMPLIAN  
ITU?



JANGAN-  
JANGAN.  
KAMU JUGA  
PERNAH  
BERTEMU  
DENGANNYA  
SEBELUM IA  
MENYERANG  
KAMU?

IYA,  
AKU JUGA  
PERNAH  
BERTEMU  
DENGAN  
ANAK ITU





SEBELUMNYA.



WAKTU ITU,  
AKU TIDAK  
MENDENGAR  
LICAPANNYA...

KUPIKIR  
DIA PENGEMIS  
JADI AKU  
ABAIKAN.



APA  
AKU TELAH  
DIKUTUK?







Komik ini adalah karya fiksi.  
Segala bentuk atribut dan prosedur  
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan  
hukum dan kepolisian Indonesia.